

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM
PELAPORAN, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(STUDI EMPIRIS DI KECAMATAN KERAMBITAN)**

**Ida Bagus Agung Yuda Andika¹
Ni Wayan Alit Erlina Wati²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: gusagung1999@gmail.com

ABSTRACT

Village funds are funds used to fund governance, implementation of development, community development, and community empowerment. The purpose of this study was to examine the effect of the use of information technology, reporting systems, and community participation on the accountability of village fund management in villages in Kerambitan District. The population used in this study were all village officials in 15 villages in Kerambitan District, totaling 235 personnel. Determination of the sample using purposive sampling method in order to get 120 people as the sample. After the instrument test and classical assumption test were carried out, data analysis was carried out using multiple linear regression analysis, determination, t test, and F test. The results of the analysis showed that the use of information technology had a positive effect on the accountability of village fund management in villages in Kerambitan District. The reporting system has a positive effect on the accountability of village fund management in villages in Kerambitan District. Community participation has a positive effect on the accountability of village fund management in villages in Kerambitan District.

Keywords: Information Technology, Reporting System, Accountability

ABSTRAK

Dana desa merupakan dana yang digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk meneliti mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Kerambitan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa pada 15 desa yang ada di Kecamatan Kerambitan yang berjumlah 235 orang aparatur. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat 120 orang sebagai sampel. Setelah dilakukan uji instrumen dan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, determinasi, uji t, dan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Kerambitan. Sistem pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Kerambitan. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Kerambitan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Sistem Pelaporan, Akuntabilitas

PENDAHULUAN

Terbitnya Undang-Undang No 6 Tahun 2014, tentang Desa membuat Pemerintah Indonesia mulai memprioritaskan desa sebagai gerbang pembangunan nasional dengan menerbitkan desa memiliki hak khusus yang disebut otonomi desa, dimana desa diberi hak untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri guna membangun dan memajukan perekonomian desa serta meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Akuntabilitas adalah alat yang mengatur kinerja dalam suatu organisasi. Tanggung jawab memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pemerintah kota. Pemerintah daerah sebagai pemilik hukum dalam kebijakan publik daerah memiliki tanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan segala kegiatan untuk masyarakat. Ini pertanda bahwa semua kegiatan pemerintah bertanggung jawab kepada rakyat. Tanggung jawab diperlukan untuk menunjukkan bahwa implementasi pemerintah daerah telah berhasil.

Penggunaan Dana Desa di Kabupaten Tabanan terancam tidak terserap 100 persen. Pasalnya dari jumlah alokasi Dana Desa untuk 133 desa di Kabupaten Tabanan sebesar Rp 83,18 M, hingga Desember 2016, dana desa baru terserap 80,58 persen. Realisasi Dana Desa di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan yang belum bisa direalisasikan karena terbentur masalah izin. Seperti yang diungkapkan Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) I Gusti Ngurah Supanji, Kamis (8/12/2016) (Tabanan/BaliNewsNetwork). Dengan adanya kasus – kasus dana desa tersebut, maka dari itu, akuntabilitas diperlukan dalam mengelola dana desa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, beberapa desa di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan masih belum memiliki laporan yang lengkap mengenai penggunaan dana desa. Kurang lengkapnya laporan dikarenakan aparatur desa beberapa diantaranya masih belum menguasai penggunaan komputer, sehingga penggunaannya masih belum lancar, dan belum dapat membuat laporan dengan cepat. Hal inilah yang menyebabkan sistem pelaporan menjadi sedikit terhambat, sehingga hal ini mengindikasikan akuntabilitas pengelolaan dana desa di beberapa desa di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan masih belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang terjadi di lapangan, untuk mengukur apakah aparatur pengelola dana desa sudah mampu untuk melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Faktor – faktor dipilih berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan dana desa yaitu, pemanfaatan teknologi

informasi, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat di wilayah Kecamatan Kerambitan. Berdasarkan uraian yang melatar belakangi diatas, maka judul penelitian ini **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pelaporan, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Kecamatan Kerambitan)”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Kecamatan Kerambitan?
2. Bagaimanakah pengaruh sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Kecamatan Kerambitan?
3. Bagaimanakah pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Kecamatan Kerambitan?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan serta informasi yang berkaitan dengan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan antara pemilik perusahaan yang memberi wewenang kepada manajemen untuk mengelola sumber daya dalam menjalankan perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) yang dikutip dalam Dewi (2020) implikasi teori agensi dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah perangkat desa sebagai pihak yang diberikan wewenang (agen) oleh pemerintah pusat dan daerah (prinsipal) untuk mengelola dana desa. Adanya asimetri informasi ini memungkinkan terjadinya suatu penyelewengan atau korupsi oleh pihak agen.

Menurut Riyanto (2015) Akuntabilitas merupakan tugas untuk memberikan tanggung jawab dan menjelaskan fungsi dan perilaku orang atau direktur suatu organisasi kepada pihak-pihak yang mempunyai kewenangan atau kewenangan untuk mengajukan pertanyaan tentang akuntabilitas sebagai pernyataan dengan prinsip bahwa semua lembaga keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, sesuai dengan hukum dan penting untuk menghargai kinerja, efisiensi, dan keandalan dalam proses pelaporan keuangan daerah, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian atau pelaksanaan.

Menurut Perdana (2018) pemanfaatan teknologi informasi merupakan alat yang digunakan untuk menghasilkan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat dan juga dapat membantu pekerjaan staf pengelola anggaran daerah. Pengelolaan pendapatan pemerintah harus dipertimbangkan pada pegawai sebagai masalah tanggung jawab. Tata kelola masyarakat yang baik dapat dicapai melalui penggunaan informasi yang berubah dengan cepat, dengan memanfaatkan manfaat teknologi, informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Dapat ditemukan dengan cepat dan tepat, tidak hanya masyarakat yang dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari pemerintah juga dapat menemukan yang lebih bermanfaat meningkatkan kapasitas lokal. Hasil penelitian Sugiarti dan Yudianto (2017), serta hasil penelitian Nurkhasanah (2019) yang menunjukkan bahwa penerapan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

H1 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Menurut Kusumaningrum (2013) Sistem pelaporan merupakan suatu alur pertanggungjawaban kinerja yang digambarkan dalam laporan keuangan dari pimpinan suatu unit pemerintahan (Kepala Desa) kepada kepala pemerintahan (Kepala Daerah). Penelitian mengenai pengaruh sistem pelaporan terhadap akuntabilitas dana desa telah dilakukan oleh Arta dan Rasmini (2019) dan penelitian Judarmita dan Supadmi (2017) menunjukkan bahwa penerapan sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

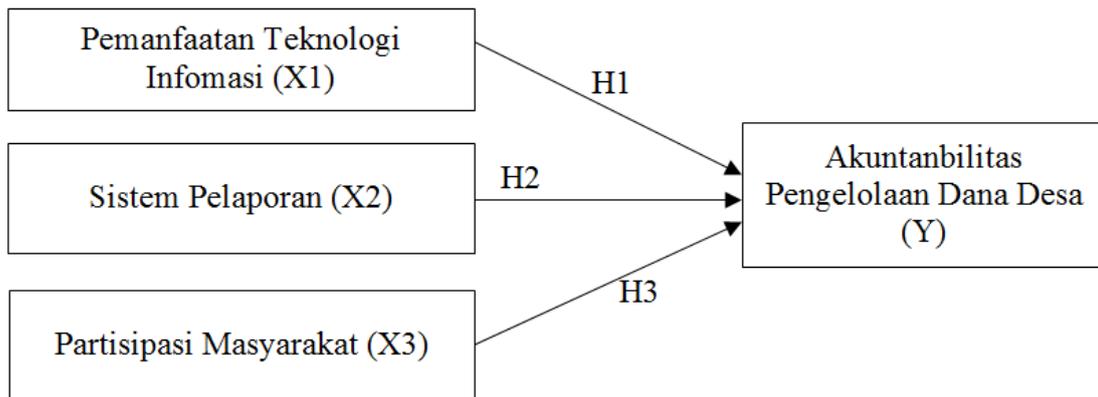
H2 : Sistem Pelaporan Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Menurut (Adi, 2007:27) Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan sumber daya yang dimiliki masyarakat, dan mengambil keputusan tentang solusi lain dari masalah tersebut, mengambil langkah-langkah untuk memecahkan masalah dan melibatkan masyarakat dalam mengukur perubahan yang terjadi sesuai dengan prinsip partisipasi akuntabilitas, pengelolaan keuangan masyarakat, dan disiplin keuangan yang membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraannya. Penelitian mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas dana desa telah dilakukan oleh Umaira dan Adnan (2019) dan penelitian Periansya dan Sopiyan (2020) menunjukkan bahwa penerapan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

H3 : Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:55). Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berjumlah 235 orang aparatur yang berada wilayah Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan dengan jumlah desa sebanyak 15 desa yang berada di Kecamatan Kerambitan.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Desa	Jumlah aparatur
1	Batu Aji	15
2	Baturiti	15
3	Belumbang	19
4	Kelating	15
5	Kerambitan	18
6	Kesiut	15
7	Kukuh	14
8	Meliling	15
9	Pangkung Karung	16
10	Penarukan	16
11	Samsam	14
12	Sembung Gede	21
13	Tibu Biyu	13
14	Timpag	16
15	Tista	13
Jumlah		235

Sumber: Kantor Desa di Kecamatan Kerambitan, 2021

Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu adalah aparaturnya desa yang terlibat langsung dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa (PKPKD) adalah Kepala Desa, sedangkan untuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa adalah Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan dan Kasi Kesejahteraan.

Tabel 2. Jumlah Sampel

	DESA	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kasi Kesra	Kasi Pemerintahan	Kasi Pelayanan	Kaur Umum	Kaur Perencanaan	Kaur Keuangan	Jumlah
1	Batu Aji	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	Baturiti	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Belumbang	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Kelating	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	Kerambitan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Kesiut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Kukuh	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	Meliling	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Pangkung Karung	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	Penarukan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	Samsam	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	Sembung gede	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	Tibu Biyu	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	Timpag	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	Tista	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	Jumlah									120

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penyebaran kuesioner kepada 120 orang responden, didapatkan hasil statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	120	6	30	23.11	4.301
X2	120	14	30	23.31	3.363
X3	120	16	35	27.02	4.289
Y	120	11	40	30.82	5.541
Valid N (listwise)	120				

Pada tabel 3. menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 120. Data pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai minimum 6, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 23,11 dan standar deviasi 4,301. Data sistem pelaporan (X2) memiliki nilai minimum 14, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 23,31 dan standar deviasi 3,363. Data partisipasi masyarakat (X3) memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum 35, nilai rata-rata 27,02 dan standar deviasi 4,289. Data akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum

40, nilai rata-rata 30,82 dan standar deviasi 5,541.

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian dengan bantuan program SPSS *Version 22.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 4. berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	X1.1; X1.2; X1.3; X1.4; X1.5; X1.6	0,827; 0,794;	Valid	0,915	Reliabel
			0,768; 0,911;			
			0,812; 0,912			
2	Sistem Pelaporan (X ₂)	X2.1; X2.2; X2.3; X2.4; X2.5; X2.6	0,636; 0,715;	Valid	0,773	Reliabel
			0,668; 0,693;			
			0,692; 0,734			
3	Partisipasi Masyarakat (X ₃)	X3.1; X3.2; X3.3; X3.4; X3.5; X3.6; X3.7	0,617; 0,773;	Valid	0,817	Reliabel
			0,711; 0,667;			
			0,730; 0,623;			
4	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.1; Y.2; Y.3; Y.4; Y.5; Y.6; Y.7; Y.8	0,722	Valid	0,899	Reliabel
			0,803; 0,772;			
			0,432; 0,851;			
			0,853; 0,856;			
			0,760; 0,855			

Dimana semua variabel memiliki nilai koefisien korelasi berada di atas 0,30 dan koefisien alpha lebih besar dari 0,6 dengan demikian semua instrumen tersebut adalah valid dan reliabel, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

Sebelum dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresi harus lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0333333
	Std. Deviation	1.95055215
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.086
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

Hasil uji normalitas pada Tabel 5 memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,089 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.886	1.761			
	X1	.715	.089	.603	.324	3.090
	X2	.248	.077	.158	.757	1.321
	X3	.289	.096	.243	.280	3.577

Hasil uji multikolinearitas seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF sebesar yaitu (X1 = 3.090, X2 = 1.321, dan X3 = 3.577) lebih kecil dari 10 dan *tolerance* (X1 = 0,324, X2 = 0,757 dan X3 = 0,280) lebih dari 0,1. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.227	.896		4.716	.000
	X1	-.019	.045	-.065	-.429	.669
	X2	-.001	.039	-.003	-.029	.977
	X3	-.093	.049	-.310	-1.899	.060

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan. Hasil uji statistik F sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Simultan (F-test)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2435.056	3	811.685	143.690	.000 ^a
	Residual	655.269	116	5.649		
	Total	3090.325	119			

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8. didapat nilai F hitung sebesar 143.690 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan adalah sebesar 78,2% sedang sisanya 21,8% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan.

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.886	1.761		.503	.616
	X1	.715	.089	.603	8.024	.000
	X2	.248	.077	.158	3.214	.002
	X3	.289	.096	.243	3.006	.003

Berdasarkan Tabel 9. diperoleh nilai konstanta (a) = 0,886 dan koefisien regresi (b₁) = 0,715, (b₂) = 0,248 dan (b₃) = 0,289. Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,886 + 0,715X_1 + 0,248X_2 + 0,289X_3$$

PEMBAHASAN

Hasil pengujian t-test pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,715 dan menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,024 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti dan Yudianto (2017) dan hasil penelitian Nurkhasanah (2019) yang menunjukkan bahwa penerapan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

Hasil pengujian t-test pengaruh sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa di Kecamatan Kerambitan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,248 dan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,214 dan nilai signifikan uji t sebesar

0,002 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa di Kecamatan Kerambitan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arta dan Rasmini (2019) dan hasil penelitian Judarmita dan Supadmi (2017) menunjukkan bahwa penerapan sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

Hasil pengujian t-test pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa di Kecamatan Kerambitan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,289 dan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,006 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa di Kecamatan Kerambitan. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima. Penelitian yang dilakukan oleh Umaira dan Adnan (2019) dan hasil penelitian Periansya dan Sopiyan (2020) menunjukkan bahwa penerapan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan. Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan bahwa sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan. Hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kerambitan.

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain: Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi akuntabilitas penggunaan dana desa. Maka disarankan kepada Desa di Kecamatan Kerambitan untuk lebih meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam pembuatan laporan seperti *software* terbaru dan koneksi jaringan internet yang lebih cepat. Meningkatkan sistem pelaporan yang lebih baik dengan mempersingkat tahap pelaporan dan mengeluarkan kebijakan laporan bertahap sesuai dengan waktu yang ditentukan. Serta memberikan masyarakat desa di Kecamatan Kerambitan kesempatan untuk ikut berpartisipasi melakukan pengawasan penggunaan dana desa, sehingga dapat tercipta akuntabilitas dana desa sesuai dengan yang diharapkan. Disarankan juga kepada peneliti

selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang dirasa dapat mempengaruhi akuntabilitas dana desa sehingga mendapatkan penelitian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. W. K. P. , & Erlinawati, N. W. A. 2020. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 273-298.
- Nurkhasanah, I. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan, Dan Sistem pelaporan Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pada Bab II tentang Asas Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 2
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 pasal 1 ayat 2 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016
- Riyadi, W. , & Kurnadi, E. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka. *Maro: Jurnal Ekonomi syariah dan Bisnis*, 3(2), 161-168.
- Sugiarti, E. , & Yudianto, I. 2017. Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-desa di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang). Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Wahyudi, J. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Kabupaten Dengan Pengendalian Internal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, IKIP, Mataram.